

ABSTRACT

THE EFFECT OF FIRST AGE AND TYPE OF COMPLEMENTARY FEEDING ON THE RISK OF STUNTING TODDLERS AGED 12-23 MONTHS IN INDONESIA

Oleh

Stevani Febeline

Background : Stunting is a condition of children with a shorter height or length compared to their age due to chronic nutritional problems in children. Stunting is determined according to nutritional status based on the BL/A or BT/A index in anthropometric standards with measurement results being at the threshold (Z-Score) of $<-2SD$ to $-3SD$ and $<-3SD$. Stunting is caused by several factors, namely basic, indirect, and direct causes. Indirect causes include the provision of complementary foods given to children. The purpose of this study was to determine the effect of first age and type of complementary feeding on the risk of stunting toddlers aged 12-23 months in Indonesia.

Methods : This study is an analytical observation study with a cross-sectional approach. The data of this study used Riskesdas secondary data in 2018 with the number of samples in this study was 10,882 samples.

Results : The number of toddlers aged 12-23 months who were sampled and met the inclusion and exclusion criteria was 9,708. The results of statistical tests on the effect of the age of administration and the type of first complementary food on stunting showed a value of $p = 0.073$ and $p = 1.760$, so there was no influence of the first age of giving complementary food on the risk of stunting events in toddlers aged 12-23 months in Indonesia.

Conclusion : First age and type of complementary feeding do not affect the risk of stunting in toddlers aged 12-23 months in Indonesia.

Keywords : First age of complementary feeding, Type of first complementary feeding, Stunting

ABSTRAK

PENGARUH USIA PEMBERIAN DAN JENIS MP-ASI PERTAMA TERHADAP RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 12-23 BULAN DI INDONESIA

Oleh

Stevani Febeline

Latar Belakang : *Stunting* adalah keadaan anak dengan tinggi badan atau panjang panjang badan yang lebih pendek dibandingkan dengan seusianya diakibatkan masalah gizi kronis pada anak. *Stunting* ditentukan menurut status gizi didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dalam standar antropometri dengan hasil pengukuran berada pada ambang batas (Z-Score) <-2SD sampai dengan -3SD dan <-3SD. *Stunting* disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penyebab dasar, tak langsung, dan penyebab langsung. Penyebab tak langsung mencakup pemberian MP-ASI yang diberikan kepada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh usia pemberian dan jenis pemberian MP-ASI pertama terhadap risiko kejadian *stunting* pada balita usia 12-23 bulan di Indonesia.

Metode : Penelitian ini merupakan studi observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas tahun 2018 dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 10.882 sampel.

Hasil : Jumlah balita usia 12-23 bulan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 9.708. Hasil uji statistik pengaruh usia pemberian dan jenis MP-ASI pertama terhadap *stunting* menunjukkan nilai $p = 0,073$ dan $p = 0,415$, maka tidak terdapat pengaruh usia pertama pemberian MP-ASI terhadap risiko kejadian *stunting* pada balita usia 12-23 bulan di Indonesia.

Kesimpulan : Usia pemberian MP-ASI dan jenis MP-ASI tidak berpengaruh terhadap risiko kejadian *stunting* pada balita usia 12-23 bulan di Indonesia.

Kata Kunci : Usia pertama pemberian MP-ASI, Jenis MP-ASI, *Stunting*